

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi *menammu* merupakan salah satu tradisi dalam *Aluk Pare*, namun jemaat Rantetallang belum memahami makna yang terkandung di dalamnya. Guna memahami persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan model antropologis yang melihat bahwa budaya tidak selalu harus ditolak, tetapi bisa menjadi tempat untuk memahami karya Allah dalam kehidupan manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tradisi *menammu* adalah pewahyuan dari Allah yang memiliki makna religius yang ditemukan dalam kosmologi padi menurut masyarakat Toraja dan *ma'mandai pemali*, nilai sosial ditemukan dalam aksi *ma'lele poya*, nilai budaya ditemukan dalam sistem giliran pada *tongkonan*, dan nilai ekologis ditemukan dalam penegakan aturan atau *pemali* dalam rangkaian *Aluk pare*. Penelitian ini memberikan implikasi bagi kehidupan Jemaat Rantetallang bahwa Gereja perlu memahami bahwa budaya sebagai sarana memahami dan menghayati injil dengan nyata, melalui tradisi *menammu* hubungan antara gereja dan tokoh adat semakin kuat, dan jemaat memahami tanggung jawabnya dalam memelihara alam.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan saran bagi Gereja Toraja Jemaat Rantetallang untuk memahami budaya lokal secara bijaksana, khususnya tradisi *menammu*, sehingga nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya dapat dimengerti sesuai dengan ajaran iman Kristen.
2. Dari hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan saran bagi masyarakat bahwa tradisi *menammu* harus terus dilestarikan sebagai warisan budaya leluhur, namun pelaksanaannya perlu dimaknai lebih dalam agar masyarakat tidak hanya mengikuti kebiasaan, tetapi juga memahami nilai teologis, kebersamaan, dan penghormatan terhadap ciptaan Tuhan yang terkandung di dalamnya.
3. Penulis juga merekomendasikan saran bagi peneliti selanjutnya bahwa dengan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan kajian tentang budaya Toraja dan teologi kontekstual, khususnya yang berkaitan dengan ritual-ritual dalam *Aluk Pare* maupun tradisi budaya Toraja lainnya.